

PENILAIAN KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGUNAKAN ANALISIS TREND PADA CV SURYA PENDINGIN

Novia Fitri Utami¹, Novi Shintia²

Politeknik Negeri Banjarmasin^{1,2}

noviafitriutami15@gmail.com¹, novi_shintia@yahoo.co.id²

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kinerja keuangan CV Surya Pendingin dengan berdasarkan laporan keuangan dan laporan laba/rugi menggunakan analisis trend. Teknis analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan melalui pendekatan kuantitatif berupa data laporan keuangan dan laporan laba/rugi sebagaimana adanya atau sesuai dengan yang terjadi pada objek penelitian yang sedang diteliti. Hasil dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan CV Surya Pendingin dalam kinerja keuangannya berdasarkan laporan keuangan dan laporan laba/rugi.

Kata kunci : Kinerja Keuangan

ABSTRACT

This research was conducted to know the financial performance CV Surya Pendingin with based on financial statements and profit / loss report using trend analysis. Technical analysis conducted in this research is descriptive by using quantitative approach in the form of financial statement data and profit / loss statement as it is or according to that happened to the object of research being studied. The result of this research is to know how the financial performance of CV Surya Pendingin in its financial performance based on financial statement and profit / loss report.

Keywords: Financial Performance

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Salah satu tugas penting manajemen atau investor setelah akhir tahun adalah menganalisa laporan keuangan perusahaan. Analisis ini didasarkan pada laporan keuangan yang sudah disusun. Sebaiknya laporan keuangan itu adalah laporan yang diyakini kewajarannya. Kewajaran laporan keuangan diketahui dari hasil pemeriksaan akuntan publik terhadap laporan keuangan perusahaan. Hasil laporan akuntan biasanya menyajikan pendapat tentang kewajaran laporan keuangan tersebut

Kata analisis adalah memecahkan atau menguraikan sesuatu unit menjadi berbagai unit terkecil, sedangkan laporan keuangan adalah neraca, laba rugi, arus kas (dana). Analisis laporan keuangan dapat dilakukan dalam suatu periode atau bisa pula antara beberapa periode (misalnya 3 tahun).

Analisis laporan keuangan yang dilakukan untuk beberapa periode adalah menganalisis antara pos-pos yang ada dalam satu periode. Atau dapat pula dilakukan antara satu laporan keuangan dengan laporan keuangan lainnya. Hal ini dilakukan agar lebih cepat dalam menilai kemajuan atau kinerja manajemen dari periode ke periode selanjutnya.

Dalam analisis trend perbandingan analisis dapat dilakukan dengan menggunakan analisis horizontal atau dinamis. Data yang digunakan umumnya dua atau tiga periode, karena jika hanya satu periode mengakibatkan data sulit untuk dianalisis. Jika data yang digunakan lebih dari dua atau tiga periode, metode yang digunakan adalah angka indeks. Dengan menggunakan angka indeks akan dapat diketahui kecenderungan atau trend dari posisi keuangan, apakah meningkat, menurun atau tetap. Hasil analisis trend biasanya dihitung dalam persentase.

Kinerja keuangan adalah suatu perusahaan menunjukkan kaitan yang cukup erat dengan penilaian mengenai sehat atau tidak sehatnya suatu perusahaan. Sehingga jika kinerjanya baik, maka baik pula tingkat kesehatan perusahaan tersebut.

Dalam penelitian ini penulis mengambil CV Surya Pendingin sebagai bentuk pertimbangan atas laporan keuangan dan dapat memberikan informasi terhadap pertumbuhan dan perkembangan dengan mengukur kinerja keuangan menggunakan analisis trend.

Dengan begitu kita menyadari pentingnya dilakukan analisis laporan keuangan menggunakan analisis trend agar kita tahu terjadinya perubahan-perubahan terhadap komponen laporan keuangan dari periode ke periode lain, dengan judul "Penilaian Kinerja Keuangan dengan menggunakan Analisis Trend pada CV Surya Pendingin".

Rumusan Masalah

1. Bagaimana penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan analisis trend dengan tahun dasar 2013
2. Bagaimana penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan analisis trend dengan tahun pembanding 2014 dan 2015?

Tujuan Penelitian

1. Bertujuan untuk menilai kinerja keuangan dengan menggunakan analisis trend dengan tahun dasar 2013
2. untuk menilai kinerja keuangan dengan menggunakan analisis trend dengan tahun pembanding 2014 dan 2015.

Manfaat Penelitian

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran kepada CV Surya Pendingin dalam menjalankan sistem kinerja terutama dibagian keuangan menjadi lebih baik.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya dengan bidang kajian yang sama.

LANDASAN TEORI

Pengertian Laporan Keuangan

Pada setiap akhir usaha, setiap perusahaan atau lembaga menyusun laporan keuangan yang selanjutnya dilaporkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Berikut ini beberapa pengertian laporan keuangan yang penulis kutip dari beberapa sumber:

Menurut Kasmir (2014), laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Menurut Munawir (2002), laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil operasi yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan.

Menurut Bambang Riyanto (2012), Laporan *Finansiil* (*Financial Statement*), memberikan ikhtisar mengenai keadaan *finansiil* suatu perusahaan, dimana Neraca (*Balance Sheets*) mencerminkan nilai aktiva, utang dan modal sendiri pada suatu saat tertentu, dan laporan Rugi dan Laba (*Income Statement*) mencerminkan hasil-hasil yang dicapai selama periode tertentu, biasanya meliputi periode satu tahun.

Jadi, disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang dapat menggambarkan kondisi keuangan perusahaan selama periode tertentu yang dapat berguna pihak-pihak yang membutuhkan laporan keuangan tersebut.

Tujuan Laporan Keuangan

Kasmir (2014), mengungkapkan bahwa laporan keuangan bertujuan untuk:

- a. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- b. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- c. Memberikan informasi tentang jenis dan pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
- d. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan dalam suatu periode tertentu.
- e. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
- f. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
- g. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.

Unsur-unsur Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan perusahaan tercermin dari laporan keuangan yang terdiri dari beberapa unsur laporan keuangan. Seperti yang diungkapkan Hanafi (2007), menjelaskan bahwa ada tiga bentuk laporan keuangan yang pokok yang dihasilkan oleh suatu perusahaan yaitu Neraca, laporan rugi laba dan laporan aliran kas.

Secara lengkap menurut Kasmir (2014), menyebutkan ada lima yang termasuk ke dalam unsur atau komponen laporan keuangan yakni:

1. Neraca
2. Laporan laba rugi

3. Laporan perubahan modal
4. Laporan arus kas
5. Catatan atas laporan keuangan

Dari beberapa unsur-unsur laporan keuangan diatas, penulis hanya menggunakan laporan Neraca dan laporan laba rugi.

Analisis Laporan Keuangan

Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan terdiri dari dua kata yaitu analisis dan laporan keuangan. Analisis adalah memecahkan atau menguraikan sesuatu unit menjadi berbagai unit terkecil. Laporan keuangan adalah neraca, laporan laba-rugi, laporan aliran kas. Jadianalisis laporan keuangan sebagai mana dikemukakan oleh *Maith dalam Harahap (2011)*, yaitu:

"Analisis laporan keuangan adalah penguraian pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam menghasilkan keputusan yang tepat".

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa analisa laporan keuangan mencakup semua pos-pos laporan keuangan dan menjelaskan semua pos-pos tersebut sehingga dapat dimengerti dengan mudah dan dapat digunakan untuk mengambil keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Metode dan teknik analisis laporan keuangan digunakan untuk menentukan serta mengukur hubungan antara pos-pos yang ada dalam laporan keuangan sehingga dapat dimengerti oleh para pemakai informasi.

Metode Analisis Laporan Keuangan menurut Weygant (2008) terdiri dari:

1. Analisis horizontal adalah mengevaluasi serangkaian data laporan keuangan selama periode waktu tertentu.
2. Analisis vertikal adalah mengevaluasi data laporan keuangan dengan menyatakan setiap pos dalam keuangan sebagai presentase dari jumlah yang menjadi dasar.
3. Analisis rasio menyatakan hubungan diantara pos-pos tertentu dari data laporan keuangan,

Teknis analisis laporan keuangan menurut Harahap (2007) adalah sebagai berikut:

- a. Perbandingan laporan keuangan (perubahan tahun ke tahun)
- b. Seri trend atau indeks
- c. Laporan keuangan *Common Size* (bentuk awam) merupakan analisis struktur laporan keuangan
- d. Analisis rasio
- e. Analisis khusus: ramalan kas, analisis laporan keuangan, laporan variasi gross margin analisis break event, analisis dupont.

Dari uraian tersebut menjelaskan bahwa metode dan teknik analisis laporan keuangan manapun yang digunakan adalah merupakan suatu permulaan dari proses

analisis yang diperlukan dalam menganalisis laporan keuangan, pada dasarnya mempunyai tujuan yang sama yaitu membuat data dapat lebih dimengerti, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

Analisis Trend

Menurut Muktiadji (2009), analisis trend bertujuan untuk mengetahui tendensi atau kecenderungan keadaan keuangan suatu perusahaan dimasa yang akan datang baik kecenderungan akan naik, turun maupun tetap. Teknik analisis ini biasanya digunakan untuk menganalisis laporan keuangan yang meliputi minimal 3 periode atau lebih. Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui perkembangan perusahaan melalui rentang perjalanan waktu yang sudah lalu dan memproyeksi situasi masa itu ke masa berikutnya. Berdasarkan data historis itu dicoba melihat kecenderungan yang mungkin akan muncul dimasa yang akan datang menggunakan metode angka indeks. Dengan menggunakan angka indeks akan dapat diketahui kecenderungan atau trend atau arah dari posisi keuangan, apakah meningkat, menurun, atau menetap. Hasil analisis trend biasa dihitung dalam persentase.

Dalam analisis trend harus ditentukan tahun dasar sebagai pembanding. Baru kemudian dicarikan angka indeksnya. Rumus untuk mencari angka Indeks adalah sebagai berikut.

$$\text{Angka Indeks} = \frac{\text{Tahun Pembanding}}{\text{Tahun Dasar}} \times 100\% =$$

Identifikasi Penelitian

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dirumuskan identifikasi masalah sebagai berikut:

Bagaimana penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan analisis trend dengan tahun dasar 2013 Dan bagaimana penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan analisis trend dengan tahun pembanding 2014 dan 2015?

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian yang bersifat studi kasus atau deskriptif kuantitatif, yaitu metode memberikan gambaran karakteristik tertentu dengan menggunakan pengujian statistik yang hasilnya akan menjawab dari fenomena dan masalah dari sebuah pengujian.

Objek Penelitian

Objek penelitian tugas akhir ini adalah CV Surya Pendingin (Periode 2013-2016).

Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini:

Penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan analisis trend.

Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh melalui wawancara, bacaan dari buku-buku yang terkait dengan penelitian dan data numerik yang dapat memberikan penafsiran yang kokoh atau dengan kata lain data ini berupa angka-angka yang diperoleh dari laporan keuangan CV Surya Pendingin.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dihitung atau data yang berupa angka-angka dalam hal ini, data yang merupakan laporan keuangan tahun 2013 s/d 2015 CV Surya Pendingin.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan meneliti dokumen-dokumen yang dilakukan untuk mempelajari sesuai dengan permasalahan yang dibahas oleh peneliti.

b. Studi Pustaka

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen atau laporan perusahaan yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas oleh peneliti.

c. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini berdasarkan data-data yang diperoleh penulis baik secara kuantitatif maupun kualitatif dari objek yang akan dianalisis. Kemudian dari hasil analisis perbandingan laporan keuangan tersebut dapat diketahui sifat dan tendensi perubahan yang terjadi.

ANALISIS DATA DAN INTERPRESTASI

Mekanisme/Prosedur Kegiatan

Dari hasil pengamatan penulis selama melakukan penelitian pada CV Surya Pendingin Banjarmasin, penulis menemukan sebuah gambaran pada laporan keuangan dan laporan laba/rugi di CV Surya Pendingin.

Dari gambaran laporan keuangan selama beberapa periode tersebut terlihat bahwa perusahaan tersebut kurang baik karena dilihat dari beberapa tahun mengalami kenaikan dan penurunan, namun dari penjumlahan beberapa tahun terlihat bahwa keuangan tersebut mengalami penurunan pada laporan laba/rugi dan bisa mengakibatkan perusahaan mengalami likuid.

Analisis Permasalahan dan Pemecahan Masalah

Adapun permasalahan yang didapat dari analisis trend pada laporan keuangan dan laporan laba/rugi pada CV Surya Pendingin ini ialah penurunan pada laporan keuangan dan jumlah laba yang didapatkan. Berikut berupa data-data laporan keuangan dan laporan laba/rugi dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 serta analisis trend nya.

Tabel 1. Neraca CV SURYA PENDINGIN Dari Tahun 2013 sampai dengan 2015

Harta					Analisis Trend	
No	Akun	2013	2014	2015	Trend% 2014	Trend% 2015
1	Kas	Rp 22.750.500	Rp 20.750.000	Rp 30.750.000	91%	135%
2	Piutang	Rp 36.132.500	Rp 25.675.000	Rp 25.775.000	71%	71%
3	Persediaan Barang	Rp 15.337.827	Rp 103.042.000	Rp 118.373.000	672%	772%
4	Peralatan Kerja	Rp 6135.000	Rp 2.045.000	Rp 8.000.000	33%	130%
5	Peralatan Kantor	Rp 795.000	Rp 265.000	Rp 1.785.000	33%	225%
6	Kendaraan	Rp 66.538.000	Rp 57.106.000	Rp 51.395.000	86%	77%
Total Aktiva		Rp 152.188.827	Rp 208.883.000	Rp 236.078.000	137%	155%

Utang/Modal					Analisis Trend	
No	Akun	2013	2014	2015	2014	2015
1	Utang Bank BRI	Rp 50.035.000	Rp 55.385.000	Rp 60.000.000	111%	120%
2	Utang Barang Bahan	Rp 2.350.500	Rp 3.370.000	Rp 4.200.000	143%	179%
3	Modal	Rp 99.803.327	Rp 150.128.000	Rp 171.878.000	150%	172%
Total Modal		Rp 152.188.827	Rp 208.883.000	Rp 236.078.000	137%	155%

Tabel 2. Rugi / Laba CV SURYA PENDINGIN Dari Tahun 2013 sampai dengan 2015

	2013	2014	2015	Trend% 2014	Trend% 2015
Pendapatan Service	Rp 598.785.000	Rp 305.327.500	Rp 242.526.910	51%	41%
Dikurangi Biaya-biaya					
➤ Gaji Karyawan	Rp 175.239.000	Rp 125.750.000	Rp 82.750.000	72%	47%

➤ Bahan dan Material Service	Rp 338.030.000	Rp 98.356.000	Rp 78.975.810	29%	23%
➤ BBM	Rp 24.150.000	Rp 25.175.000	27.185.000	104%	126%
➤ Administrasi, Umum	Rp 4.075.000	Rp 5.275.000	5.925.000	129%	145%
➤ Air, Listrik, Telepon	Rp 16.850.000	Rp 17.845.500	17.865.500	106%	106%
➤ Sewa tempat bengkel	Rp 6.000.000				
➤ Biaya Penyusutan Inventaris	Rp 9.276.000	Rp 9.276.000	8.075.600	100%	87%
Total Biaya	Rp 567.620.000	Rp 281.677.500	Rp 220.776.910	50%	39%
Laba Bersih	Rp 25.165.000	Rp 23.650.000	Rp 21.750.000	76%	70%

Perhitungan Persentase dalam Analisis Trend untuk mengukur Kenaikan dan Penurunan Neraca dan Laba/Rugi :

1. Posisi Aktiva Lancar

- a. Uang kas yang ada pada tahun 2014 terjadi penurunan sebesar 9% dari kas akhir tahun 2013. Sedangkan Uang kas yang ada pada tahun 2015 naik sebesar sebesar 35% dari kas akhir tahun 2013.
- b. Piutang akhir tahun 2014 dan 2015 turun sebesar 29% dari piutang akhir tahun 2013.
- c. Persediaan barang yang ada pada tahun 2014 naik sebesar 572% dari persediaan barang akhir tahun 2013. Sedangkan Persediaan barang yang ada pada tahun 2015 naik sebesar 672% dari persediaan barang akhir tahun 2013.

2. Posisi Aktiva Tetap

- a. Peralatan kerja yang ada pada tahun 2014 turun sebesar 67% dari peralatan kerja akhir tahun 2013. Sedangkan Peralatan kerja yang ada pada tahun 2015 naik sebesar 30% dari peralatan kerja akhir tahun 2013.
- b. Peralatan kantor yang ada pada tahun 2014 turun sebesar 67% dari peralatan kerja akhir tahun 2013. Sedangkan Peralatan kantor yang ada pada tahun 2015 naik sebesar 125% dari peralatan kerja akhir tahun 2013.
- c. Kendaraan yang ada pada tahun 2014 turun sebesar 14% dari tahun 2013. Sedangkan Kendaraan yang ada pada tahun 2015 turun sebesar 23% dari tahun 2013.

3. Posisi Utang Jangka Panjang

Utang Bank BRI pada tahun 2014 naik sebesar 11% dari tahun 2013. Sedangkan Utang Bank BRI pada tahun 2015 naik sebesar 20% dari tahun 2013.

4. Posisi Utang Lancar

Utang barang bahan pada tahun 2014 naik sebesar 43% dari tahun 2013. Sedangkan Utang barang bahan pada tahun 2015 naik sebesar 79% dari tahun 2013.

5. Posisi Modal

Modal pada tahun 2014 naik sebesar 50% dari tahun 2013. Sedangkan Modal pada tahun 2015 naik sebesar 72% dari tahun 2013.

Laba/Rugi :

1. Posisi Pendapatan Jasa

Pendapatan-pendapatan service pada tahun 2014 turun sebesar 49% dari pendapatan-pendapatan service akhir tahun 2013. Sedangkan Pendapatan-pendapatan service pada tahun 2015 turun sebesar 59% dari pendapatan-pendapatan service akhir tahun 2013.

2. Posisi Biaya Gaji dan Upah

Biaya gaji karyawan pada tahun 2014 turun sebesar 28% dari tahun 2013. Sedangkan Biaya gaji karyawan pada tahun 2015 turun sebesar 53% dari tahun 2013.

3. Posisi Biaya Perlengkapan

- a. Biaya Bahan dan material service pada tahun 2014 turun sebesar 71% dari tahun 2013. Sedangkan Biaya Bahan dan material service pada tahun 2015 turun sebesar 77% dari tahun 2013.
- b. Biaya BBM pada tahun 2014 naik sebesar 4% dari tahun 2013. Sedangkan Biaya BBM pada tahun 2015 naik sebesar 26% dari tahun 2013.
- c. Biaya Administrasi umum pada tahun 2014 naik sebesar 29% dari tahun 2013. Sedangkan Biaya Administrasi umum pada tahun 2015 naik sebesar 45% dari tahun 2013.

4. Posisi Biaya Utilitas

Biaya air, listrik, dan telepon pada tahun 2014 dan 2015 naik sebesar 6% dari tahun 2013.

5. Posisi Biaya Penyusutan

Biaya penyusutan inventaris pada tahun 2014 sebesar 100% atau sama dengan biaya penyusutan inventaris akhir tahun 2013. Tidak ada terjadi perubahan kenaikan atau penurunan biaya penyusutan inventaris pada tahun 2014 dan 2013 atau 0%. Sedangkan Biaya penyusutan inventaris pada tahun 2015 turun sebesar 13% dari tahun 2013.

6. Posisi Total Biaya

Total biaya pada tahun 2014 turun sebesar 50% dari tahun 2013. Sedangkan Total biaya pada tahun 2015 turun sebesar 61% dari tahun 2013.

7. Posisi Laba Bersih

Laba bersih pada tahun 2014 turun sebesar 24% dari tahun 2013. Sedangkan Laba bersih pada tahun 2015 turun sebesar 30% dari tahun 2013.

Hasil perhitungan diatas dapat dideskripsikan/diinterprestasikan sebagai berikut :

Untuk posisi aktiva tetap, aktiva lancar, dan pendapatan jasa terjadi kenaikan dan penurunan, terjadi penurunan di tahun 2014 karena beberapa faktor, salah satunya faktor cuaca, karena perusahaan ini bergerak dibidang jasa service alat pendingin, cuaca dingin atau musim hujan mengakibatkan perusahaan kurang mendapatkan konsumen. Sedangkan untuk posisi utang jangka panjang, utang lancar dan modal mengalami kenaikan di tahun 2014 dan 2015 karena posisi keuangan saat itu mengalami penurunan dan memerlukan modal, dan utang di Bank BRI yang cukup besar dari tahun 2013.

Untuk posisi biaya gaji dan upah di tahun 2014 dan 2015 terjadi penurunan karena beberapa karyawannya mengundurkan, sedangkan posisi biaya perlengkapan mengalami kenaikan dan penurunan, terjadi penurunan di tahun 2014 dan 2015 pada biaya bahan dan material service dikarenakan kurangnya konsumen yang memakai jasa diperusahaan ini. Serta posisi biaya utilitas mengalami kenaikan yang sama pada tahun 2014 dan terjadi penurunan di tahun 2015.

Untuk posisi total biaya di tahun 2014 dan 2015 mengalami penurunan dikarenakan biaya-biaya yang dikeluarkan pada tahun 2014 dan 2015 lebih rendah dari total biaya-biaya yang dikeluarkan di tahun 2013, penyebab dari penurunan biaya-biaya tersebut karena kurangnya konsumen yang memakai jasa diperusahaan ini dan faktor cuaca (dingin atau musim hujan)mengakibatkan perusahaan kurang mendapatkan konsumen. Sama halnya seperti posisi total biaya, posisi laba bersih juga mengalami penurunan karena faktor cuaca dingin atau musim hujan yang mengakibatkan perusahaan kurang mendapatkan konsumen.

Untuk penilaian kinerja keuangan perusahaan ini, meskipun secara umum perusahaan mengalami banyak penurunan dibeberapa posisi keuangan, penilaian kinerja keruangan perusahaan dapat dikatakan dan dinilai dalam keadaan masih stabil kegiatan operasi perusahaan masih dapat berjalan sebagai mana mestinya.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan CV Surya Pendingin dari periode tahun 2013 sampai 2015 mengalami peningkatan dan penurunan, dan dilihat dari perbandingan per dua tahun pada neraca mengalami penurunan dan pada laporan rugi/laba juga banyak mengalami penurunan.
2. Jika dilihat dari beberapa periode laporan keuangannya maka terlihat laporan keuangan tersebut ada mengalami peningkatan dan penurunan yang berarti perusahaan tersebut masih mampu berjalan dan beroperasi. Namun jika dilihat dari jumlah keseluruhan dan dengan alasan mengapa perusahaan mengalami banyak penurunan dibeberapa posisi laporan keuangan tersebut, penilaian kinerja keuangan perusahaan ini dapat dikatakan dan dinilai dalam keadaan masih stabil dengan alasan terjadi penurunan karena faktor cuaca yang mengakibatkan penurunan jumlah konsumen.

Saran

Saran-saran untuk CV Surya Pendingin Banjarmasin sebagai berikut:

Kepada pihak CV Surya Pendingin diharapkan dapat melakukan evaluasi kinerja keuangan secara terus menerus berupaya dalam meningkatkan atau mengoptimalkan kinerja keuangannya agar lebih baik lagi dalam meminimalisir semua dana untuk menghindari permasalahan yang mengakibatkan kinerja keuangannya menurun.

Referensi

(eprints.uny.ac.id/7632/3/BAB%202-09409131020.pdf)

Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2012. “*Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*”. Edisi Keenam. Yogyakarta: Penerbit UPP STIM YKPN.

Jusup, Al. Haryono. 2011. “*Dasar – Dasar Akuntansi*”. Jilid I Edisi Ketujuh. Yogyakarta: Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.

Kasmir, (2015). “*Analisis Laporan Keuangan*”. Edisi Revisi. Jakarta: Penerbit PT RajaGrafindo Persada.

Kasmir, 2014. “*Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*”. Edisi Revisi Cetakan Keempat Belas. Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada.

Munawir. (2012). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.

Jusup, Al Haryono. (2012).*Dasar-dasar Akuntansi*. Yogyakarta. Bagian Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, 2011

Tim Penyusun.2017.”*Buku Pedoman Penyusunan Laporan PKL dan Tugas Akhir*.Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Politeknik Negeri Banjarmasin Jurusan Administrasi Bisnis.

(eprints.polsri.ac.id)

Laporan Keuangan, CV Surya Pendingin, tahun 2013-2015

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Sarwono, J. (2014). *Teknik Jitu Memilih Prosedur Analisis Skripsi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Rahman, A. 2015 “*Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Sumber Dana dan Modal Kerja pada LKM Mina Raya Banjarmasin*”, Laporan Tugas Akhir Politeknik Negeri Banjarmasin. T.d